

Menuju Unggulnya Pendidikan: Peran Vital Supervisi dalam Pengembangan Tenaga Kependidikan

Syafaruddin¹, Mardhiyah², As'ari³, Ramli Saputra⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: syafaruddin@uin-suska.ac.id¹, anyaflower18@gmail.com², asyari1984@gmail.com³, saputraramli814@gmail.com⁴

Abstrak

Supervisi pendidikan memainkan peran kunci dalam pengembangan tenaga kependidikan, meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembinaan keterampilan kepala sekolah dan guru. Fokusnya termasuk pengembangan metode pengajaran yang inovatif, penyesuaian kurikulum, dan peningkatan sarana prasarana. Supervisi efektif mendukung keterlibatan guru, menciptakan lingkungan belajar kondusif, dan membantu pengembangan profesional berkelanjutan. Meskipun dihadapi hambatan seperti kompleksitas tugas kepala sekolah dan kurangnya persiapan guru, solusinya melibatkan peningkatan keterampilan kepala sekolah dan dukungan pemerintah. Supervisi pendidikan menjadi alat vital untuk mencapai keterampilan pengajaran yang lebih baik dan hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Kata kunci: *Pendidikan, Siswa, Supervisi*

Abstract

Education supervision plays a key role in the development of education personnel, improving the quality of education through fostering the skills of principals and teachers. The focus includes the development of innovative teaching methods, curriculum adjustments, and infrastructure improvement. Effective supervision supports teacher engagement, creates a conducive learning environment, and fosters ongoing professional development. Despite obstacles such as the complexity of the principal's duties and the lack of teacher preparation, the solution involves upskilling principals and government support. Educational supervision becomes a vital tool to achieve better teaching skills and optimal learning outcomes for students.

Keywords : *Education, Supervision, Student*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan, kita dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kemampuan dan penuh semangat untuk menghadapi tantangan global dan mencapai tujuan kemajuan bangsa. Berikut adalah beberapa alasan mengenai pendidikan sebagai pilar utama pembangunan suatu bangsa yaitu pendidikan dapat mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap warisan budaya, serta menjadi wadah untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan, semangat nasionalisme, dan keberagaman yang menjadi ciri khas bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan relevan, kita dapat membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul, mendorong inklusi sosial dan kesetaraan, mendorong inovasi dan pembangunan ekonomi, mempertahankan budaya dan identitas bangsa, serta menghadapi tantangan global dengan tangguh. Supervisi secara efektif dalam pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia yang kemampuan. Pendidikan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa, serta menghadapi tantangan global dengan tangguh. Pendidikan harus melayani pengembangan potensi diri masyarakat untuk mencapai tujuan kemajuan bangsa dan menghadapi tantangan global.

Perubahan paradigma pendidikan merupakan hal yang penting dalam menghadapi dinamika global. Paradigma pendidikan mencakup konsepsi, model, atau pola pemikiran yang mendasar, yang menjadi latar belakang bagi disusunnya suatu framework untuk pelaksanaan pendidikan. Paradigma pendidikan bukanlah sistem, tetapi dalam suatu sistem terdapat sejumlah paradigma, yang merupakan konsep dasar dalam pelaksanaan sistem tersebut.

Beberapa aspek perubahan paradigma pendidikan yang perlu diperhatikan dalam menghadapi dinamika global antara lain adalah pergeseran paradigma pembelajaran yang sebelumnya lebih menitikberatkan pada metode rinci, tahap demi tahap mengikuti model, penjelasan dan pemberian informasi verbal, menjadi paradigma konstruktivisme yang menuntut perubahan besar dalam makna proses pendidikan dan pembelajaran. Kedua, filosofi pendidikan yang didasarkan atas aspek universalisme, seperti pemerdayaan manusia seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, pendidikan untuk semua, serta pendidikan untuk perkembangan, pengembangan, dan atau pembangunan berkelanjutan. Dan ketiga paradigma pendidikan versi UNESCO yang menekankan pada paradigma learning, tidak lagi pada teaching, serta orientasi pada bagaimana seorang peserta didik di masa depannya bisa tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang mandiri, memiliki harga diri, dan belajar bagaimana belajar.

Dengan adanya perubahan paradigma pendidikan yang mengakomodasi tuntutan zaman, diharapkan pendidikan dapat mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi dinamika global dengan lebih baik, serta mendorong terciptanya sistem dan pola pikir yang mendekati pola yang diharapkan atau diidealkan. Oleh karena itu, perubahan paradigma pendidikan menjadi krusial dalam menghadapi dinamika global, karena pendidikan yang relevan dan adaptif akan membantu menciptakan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa contoh bahwa pendidik harus meningkatkan permainan mereka dalam hal profesionalisme , antara lain:

- a. Belajar bagaimana mengajarkan materi pelajaran
- b. Mempelajari materi pelajaran dan metodologi ilmiah
- c. Pembelajaran bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- d. Pembelajaran bagaimana menyusun kurikulum materi pelajaran
- e. Belajar bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Supervisi yang efektif terhadap tenaga kependidikan dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada siswa. Berikut adalah beberapa dampak positif supervisi pada siswa :

1. Peningkatan kualitas pengajaran, supervisi membantu identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran. Tenaga kependidikan yang mendapatkan feedback konstruktif dapat mengembangkan keterampilan pengajaran mereka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.
2. Personalisasi pembelajaran, dengan melibatkan supervisi, guru dapat lebih baik memahami kebutuhan individual siswa. Strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, memungkinkan personalisasi pendekatan pengajaran.
3. Motivasi dan keterlibatan siswa, pengajaran yang disupervisi dengan baik dapat meningkatkan motivasi siswa. Guru yang terlibat dalam pengembangan diri cenderung menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan menantang, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Peningkatan pemahaman materi, supervisi membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih jelas dan efektif. Siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik, mengurangi tingkat kebingungan atau kesulitan belajar.
5. Pengembangan keterampilan hidup, pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga pengembangan keterampilan hidup. Supervisi dapat membantu guru memasukkan aspek-aspek seperti keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan pemecahan masalah ke dalam pembelajaran, memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan siswa.
6. Pengembangan karakter dan etika, guru yang menerima supervisi dengan fokus pada nilai-nilai moral dan etika dapat mentransfer nilai-nilai ini kepada siswa. Siswa dapat belajar dari contoh positif guru, mengembangkan karakter yang kuat dan sikap etis.
7. Pemantapan pengukuran hasil belajar, supervisi membantu memastikan bahwa guru menggunakan metode penilaian yang efektif dan sesuai dengan kurikulum. Memastikan hasil belajar siswa tercermin secara akurat dan membantu dalam merancang intervensi jika diperlukan.

Keterlibatan komunitas pendidikan Keterlibatan komunitas pendidikan menciptakan jembatan antara sekolah, tenaga kependidikan, siswa, dan masyarakat sekitar. Keterlibatan ini tidak hanya berfokus pada dukungan finansial, tetapi juga pada partisipasi aktif dalam

pembuatan keputusan, pembangunan budaya belajar, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mengenai keterlibatan komunitas pendidikan dalam supervisi:

1. Supervisi dilaksanakan secara kooperatif dengan mengembangkan usaha bersama menciptakan suasana belajar yang lebih baik berdasarkan sumber kolektif
2. Keterlibatan komunitas pendidikan dalam supervisi melibatkan berbagi tanggung jawab antara berbagai partisi, termasuk pemerintah, pendidikan, dan masyarakat.
3. Keterlibatan komunitas pendidikan dalam supervisi melibatkan mendukung tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan
4. Keterlibatan komunitas pendidikan dalam supervisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan bagaimana pengaruh supervisi di sekolah terhadap daya kerja pendidik untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi.
5. Keterlibatan komunitas pendidikan dalam supervisi melibatkan mengembangkan sumber daya manusia yang kemampuan dan penuh semangat untuk menghadapi tantangan global dan mencapai tujuan kemajuan bangsa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menjelaskan secara rinci peran supervisi dalam pengembangan tenaga kependidikan. Menggambarkan implementasi supervisi di berbagai lembaga pendidikan. Menganalisis dampak supervisi terhadap perubahan dalam metode pengajaran kurikulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran supervisi dalam pengembangan tenaga kependidikan dapat diidentifikasi sebagai kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi pendidikan memainkan peran krusial dalam meningkatkan keterampilan kepala sekolah dan guru serta mendukung unsur-unsur pendukung penting seperti sarana prasarana, kurikulum, dan sistem pengajaran di sekolah. Melalui supervisi, kepala sekolah dan guru mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan pengajaran yang efektif dan inovatif. Proses pemantauan langsung dan umpan balik konstruktif membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran, memungkinkan pengembangan keterampilan guru. Selain itu, supervisi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan fokus pada perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pengajaran yang beragam, dan penyesuaian terhadap gaya belajar siswa. Di samping itu, supervisi membantu kepala sekolah dan guru dalam mengevaluasi dan menyesuaikan kurikulum sesuai dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemajuan siswa, kurikulum dapat disesuaikan untuk memastikan relevansinya. Supervisi juga dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran, sehingga kepala sekolah dapat mengarahkan sumber daya untuk perbaikan atau penambahan fasilitas yang meningkatkan

pengalaman belajar. Dengan pendekatan kolaboratif, supervisi memungkinkan kepala sekolah dan guru untuk merancang dan mengoptimalkan sistem pengajaran di sekolah, memastikan keterpaduan antara kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian. Lebih jauh lagi, supervisi juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi guru, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Seiring dengan itu, supervisi membantu dalam pengembangan keterampilan pengelolaan kelas guru dan berkontribusi pada pembentukan budaya sekolah yang berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran. Dengan menerapkan supervisi pendidikan yang efektif, sekolah dapat mencapai peningkatan signifikan dalam keterampilan dan kualitas pengajaran, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

Supervisi pendidikan bertujuan untuk menjadi pemandu dan pembina bagi para guru, mencakup aspek-aspek penting dalam pengembangan pembelajaran, serta mengevaluasi kinerja mereka. Fokus utamanya adalah memberikan arahan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam prosesnya, supervisi juga melibatkan evaluasi yang sistematis terhadap berbagai unsur pendukung pembelajaran, termasuk sarana prasarana, kurikulum, dan sistem pengajaran.

Tujuan utama dari supervisi pendidikan adalah memberikan dukungan yang efektif bagi pengembangan profesional para guru. Pemandu supervisi bekerja sama dengan guru untuk memahami kekuatan mereka dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mengidentifikasi area pengembangan yang mungkin diperlukan. Proses ini juga mencakup bimbingan dalam menghadapi tantangan khusus di kelas, serta memberikan saran tentang strategi pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain menuntun dan membina guru, supervisi pendidikan juga melibatkan evaluasi kinerja mereka. Ini mencakup penilaian terhadap implementasi kurikulum, metode pengajaran, dan pengelolaan kelas. Dengan mengevaluasi kinerja guru, supervisi dapat memberikan umpan balik yang terarah untuk membantu guru mencapai standar yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

Unsur pendukung pembelajaran, seperti sarana prasarana dan sistem pengajaran, juga menjadi perhatian dalam supervisi pendidikan. Pemandu supervisi tidak hanya memeriksa kualitas pengajaran, tetapi juga mengidentifikasi apakah kondisi fisik kelas, bahan ajar, dan metode pengajaran yang digunakan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, dengan pendekatan holistik ini, supervisi pendidikan menciptakan lingkungan di mana para guru merasa didukung dan terdorong untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini juga memastikan bahwa seluruh ekosistem pembelajaran, termasuk unsur-unsur pendukung, bekerja bersinergi untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Supervisi pendidikan, sebagai alat manajemen pendidikan yang efektif, memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa.

Supervisi pendidikan memiliki peran krusial dalam memberikan kemudahan dan membantu kepala sekolah serta guru untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dalam konteks ini, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai wadah untuk memberikan dukungan konstruktif yang berkelanjutan. Kepala sekolah dapat memanfaatkan supervisi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru secara sistematis, memberikan umpan balik yang memandu perbaikan, dan

mengarahkan pengembangan keterampilan pengajaran yang lebih baik. Supervisi juga menjadi sarana penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran agar sesuai dengan perkembangan siswa. Selain itu, kepala sekolah dapat memberikan dukungan personal kepada guru dalam mengatasi tantangan pribadi atau profesional, menciptakan ruang diskusi dan solusi. Supervisi juga menjadi jalur pengembangan profesional berkelanjutan, membantu guru untuk tetap terkini dalam bidangnya. Dalam aspek fisik, supervisi memastikan bahwa sarana prasarana dan lingkungan belajar mendukung optimalitas pengajaran dan pembelajaran. Penciptaan lingkungan kerja yang mendukung, pengelolaan konflik, dan pemberdayaan guru juga menjadi bagian integral dari peran supervisi pendidikan. Secara keseluruhan, supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada evaluasi, melainkan pada upaya nyata untuk membangun dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan, menciptakan kondisi yang mendukung bagi pengembangan potensi individu dan kolektif.

Supervisi dalam konteks pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan pada gilirannya, mencapai efektivitas dan efisiensi program sekolah secara keseluruhan. Supervisi tidak hanya menjadi alat evaluasi kinerja, tetapi juga sarana untuk pengembangan kepemimpinan yang proaktif dan efektif. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika di sekolah, memantau kinerja guru, dan memberikan arahan yang strategis untuk pengembangan lebih lanjut.

Supervisi yang efektif mencakup pembinaan kepemimpinan, memberikan kesempatan untuk refleksi, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang berbasis data. Pemantauan kinerja guru tidak hanya melibatkan evaluasi, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membimbing dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah. Dengan demikian, supervisi menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kepemimpinan yang adaptif, responsif terhadap perubahan, dan berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan.

Selain itu, supervisi membantu kepala sekolah dalam menyusun strategi dan kebijakan sekolah yang efektif. Dengan memahami kebutuhan dan tantangan di tingkat guru dan siswa, kepala sekolah dapat mengoptimalkan sumber daya, mengelola program pembelajaran, dan meningkatkan efisiensi operasional. Supervisi juga menjadi mekanisme untuk membantu kepala sekolah mengidentifikasi area potensial untuk inovasi, pengembangan kurikulum, dan peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian, supervisi yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan dapat membentuk kepala sekolah yang mampu memberikan arah yang jelas, mengelola sumber daya dengan bijak, dan merancang kebijakan yang mendukung tujuan pembelajaran. Hasilnya, sekolah dapat mencapai efektivitas dalam pencapaian tujuan pendidikan dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, membentuk lingkungan pendidikan yang optimal bagi perkembangan siswa dan kemajuan sekolah secara keseluruhan.

Beberapa hambatan utama yang dihadapi oleh institusi pendidikan dalam mengimplementasikan supervisi sebagai strategi pengembangan tenaga kependidikan antara lain:

1. Program kegiatan supervisi pendidikan tidak dapat dilakukan oleh kepala sekolah seorang diri. Kompleksitas tugas manajerial kepala sekolah mengakibatkan seorang kepala sekolah tidak dapat menangani sendiri pelaksanaan supervisi pendidikan, khususnya supervisi yang lebih menekankan pada aspek pembelajaran.
2. Supervisi nampaknya menjadi penentu yang utama untuk memutuskan kurikulum, metode, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Namun, kurangnya persiapan dari guru yang disupervisi dapat menghambat pelaksanaan supervisi.
3. Kurangnya motivasi dari para guru ketika mendapat supervisi dapat terjadi dikarenakan adanya anggapan yang telah melekat dalam diri guru bahwa supervisi hanyalah kegiatan yang semata-mata untuk mencari-cari kesalahan.
4. Keterbatasan sumber daya seperti anggaran, sarana dan prasarana, serta tenaga pengawas dapat menghambat pelaksanaan supervisi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Kepala sekolah perlu meningkatkan keterampilannya dalam mengelola supervisi pendidikan dan memperoleh dukungan dari pihak lain seperti pengawas dan komite sekolah.
2. Guru perlu mempersiapkan diri dengan baik sebelum supervisi dilakukan, seperti mempersiapkan rencana pembelajaran dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan.
3. Para guru perlu diberikan pemahaman yang jelas mengenai tujuan supervisi dan manfaatnya bagi pengembangan diri dan peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Pemerintah perlu memberikan dukungan dalam hal anggaran, sarana dan prasarana, serta tenaga pengawas yang memadai untuk pelaksanaan supervisi.

SIMPULAN

Peran supervisi dalam pengembangan tenaga kependidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi pendidikan tidak hanya sebagai evaluasi, tetapi juga membina dan mengembangkan keterampilan kepala sekolah dan guru. Dengan memberikan umpan balik, supervisi membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan metode pengajaran, memungkinkan pengembangan keterampilan guru.

Supervisi juga berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran dengan fokus pada perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pengajaran yang beragam, dan penyesuaian terhadap gaya belajar siswa. Selain itu, supervisi mendukung evaluasi dan penyesuaian kurikulum serta sarana prasarana. Melalui pendekatan kolaboratif, supervisi menciptakan budaya sekolah yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Meskipun ada hambatan seperti kompleksitas tugas kepala sekolah dan kurangnya persiapan guru, solusinya melibatkan peningkatan keterampilan kepala sekolah, persiapan guru yang baik, pemahaman tujuan supervisi, dan dukungan pemerintah. Dengan supervisi yang efektif, institusi pendidikan dapat mencapai peningkatan keterampilan pengajaran, membentuk lingkungan belajar yang optimal, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2019). Profesionalisme Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *INA-Rxiv*. May, 3.
- DARMADI, D. H., & Pd, M. (2019). Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi. *An1mage*.
- Efferi, A. (2016). Mengelola Lembaga Pendidikan Di Era Global (Pergeseran Paradigma Humanis Menjadi Bisnis). *Quality*, 3(1).
- Elvadiningsih, S. (2019). Pentingnya Supervisi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *INA-Rxiv*. June, 22.
- Gultom, P. (2022). Pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).
- Harahap, F. A., Yunita, E., Harahap, T. S. A., Sibarani, W. S., Rafsanjani, A., & Sirait, F. A. (2023). Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah SMP Swasta PAB 1 Medan Estate. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 173-187.
- Husni, L. (2019). Pentingnya Penggunaan Supervisi Secara Efektif Dalam Pendidikan.
- Juliani, R. D. (2012). Model, pendekatan, dan teknik supervisi pendidikan di perguruan tinggi. *Dinamika Sains*, 10(22).
- Kristiawan., Yuyun, Happy, Nola.2019. Supervisi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Marmoah, S. (2016). Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek. Deepublish.
- Masliah, E. (2019). Pengembangan Model Supervisi Akademik Teknik Mentoring dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 125-134.
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar. *Journal of elementary education*, 4(1), 46-52.
- Ramadina, R., Siregar, N. S., Tantri, A., Daulay, N. A., Ubaydillah, M., & Maulana, M. R. (2023). Peran Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Belajar dan Mengajar. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-16.
- Suhadi, E., Mujahidin, E., Bahruddin, E., & Tafsir, A. (2014). Pengembangan Motivasi dan Kompetensi Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 42-60.
- Usman, A. S. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 13-31.
- Zulkarnain, I. (2022). Pengembangan Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13434-13439.